



Kemenkes
Poltekkes Yogyakarta

TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA
NY. SK USIA 35 TAHUN 10 BULAN G2P1A0AH1
USIA KEHAMILAN 36 MINGGU 5 HARI
DENGAN KEHAMILAN RESIKO TINGGI
USIA ≥ 35 TAHUN DI PUSKESMAS
PANJANGAN, BANTUL, DIY**

Oleh:

PENI NURRIANINGSIH

P71243124008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
TAHUN 2025**



Kemenkes
Poltekkes Yogyakarta

TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. SK USIA 35
TAHUN 10 BULAN G2P1A0AH1 USIA KEHAMILAN 36 MINGGU 5
HARI DENGAN KEHAMILAN RESIKO TINGGI USIA ≥ 35 TAHUN
DI PUSKESMAS PANJANGAN, BANTUL, DIY**

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktik Asuhan Kebidanan Berkesinambungan
(COC)

Oleh:

PENI NURRIANINGSIH

P71243124008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. SK USIA 35
TAHUN 10 BULAN G2P1A0AH1 USIA KEHAMILAN 36 MINGGU 5
HARI DENGAN KEHAMILAN RESIKO TINGGI USIA ≥ 35 TAHUN
DI PUSKESMAS PANJANGAN,
BANTUL, DIY**

Disusun oleh:

PENI NURRIANINGSIH

P71243124008

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Penguji

Pada tanggal: 03 Juni 2025

SUSUNAN PENGUJI

Penguji Akademik

Yuliasti Eka. P. SST., Bdn MPH.
NIP.198107052002122001

(
.....)

Penguji Klinik

Anik. S.Tr.Keb., Bdn.
NIP.198509092010012010

(
.....)

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT, M.Keb
NIP 197511232002122002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Peni Nurrianingsih

NIM : P71243124008

Tanda tangan :



Tanggal : 04 Mei 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga dapat menyelesaikan laporan *Continuity of Care* (COC) ini. Penulisan laporan COC ini dilakukan dalam rangka memenuhi tugas stase Kebidanan Komunitas dalam Konteks *Continuity of Care* (COC). Laporan ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT., M.Keb, Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Munica Rita H., S.SiT., Bdn., M.Kes, Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Bidan yang telah memberikan kesempatan untuk membuat laporan ini.
3. Yuliasti Eka P, SST., Bdn., MPH, Pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan laporan ini.
4. Anik, S.Tr.Keb., Bdn, Pembimbing lahan, yang telah memberikan pengarahan dan masukan dalam penyusunan laporan ini.

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan manajemen ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Mei 2025

Penulis

SINOPSIS

Kehamilan risiko tinggi merupakan kondisi yang memerlukan perhatian khusus karena berpotensi menimbulkan komplikasi serius bagi ibu dan janin. Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), angka kematian ibu (AKI) menunjukkan peningkatan pada tahun 2023 dan 2024. Pada tahun 2023, tercatat sebanyak 22 kematian ibu, sementara data tujuh bulan pertama tahun 2024 menunjukkan peningkatan kasus di beberapa kabupaten, seperti Kabupaten Sleman yang mengalami 8 kasus dan Kabupaten Bantul dengan 6 kasus. Meski demikian, jika dilihat secara tahunan, Kabupaten Bantul menunjukkan tren penurunan dari 9 kasus kematian ibu pada tahun 2023 menjadi 8 kasus pada tahun 2024. Data ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat upaya perbaikan, risiko kematian ibu akibat kehamilan risiko tinggi masih menjadi tantangan yang serius di wilayah tersebut.

Salah satu faktor risiko yang signifikan adalah kehamilan pada usia lebih dari 35 tahun, yang seringkali dikaitkan dengan komplikasi seperti abortus, kelahiran prematur, dan bayi berat lahir rendah (BBLR). Ibu hamil usia lanjut juga berisiko mengalami masalah kesehatan tambahan seperti tekanan darah tinggi, penyakit penyerta, dan riwayat komplikasi kehamilan sebelumnya. Statistik nasional memperlihatkan bahwa kematian ibu di Indonesia meningkat dari 4.005 kasus pada tahun 2022 menjadi 4.129 kasus pada tahun 2023, jauh dari target Sustainable Development Goals (SDGs) 2030 yang mengharapkan AKI kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup. Oleh karena itu, upaya deteksi dini, pemantauan intensif, dan edukasi kesehatan yang tepat sangat penting untuk menurunkan risiko dan meningkatkan keselamatan ibu serta bayi selama kehamilan dan persalinan.

Pada saat kunjungan ANC, kondisi umum ibu normal dan tidak ada keluhan berarti. Ny. SK, ibu hamil usia ≥ 35 tahun dengan kehamilan risiko tinggi, menjalani pemantauan rutin di Puskesmas Pajangan, Bantul. Persalinan berlangsung secara spontan tanpa komplikasi pada tanggal 9 April di Puskesmas Pajangan. Bayi laki-laki lahir dengan berat 3750 gram, cukup bulan, dan dalam

keadaan baik tanpa komplikasi. Ibu berencana menggunakan KB suntik 3 bulan setelah memberikan ASI Eksklusif.

Selama masa nifas, ibu tidak mengalami komplikasi serius. Pemantauan keadaan ibu dan bayi dilakukan melalui kunjungan nifas dan kunjungan neonatus, yang juga dibantu melalui komunikasi WhatsApp dan kunjungan rumah guna memastikan kesehatan keduanya. Kesimpulan dari asuhan ini adalah ibu hamil dengan kehamilan risiko tinggi usia ≥ 35 tahun di Puskesmas Pajangan, Bantul. Saran untuk bidan agar meningkatkan kualitas asuhan berkesinambungan dengan pemantauan kesehatan ibu dan janin secara ketat serta konseling intensif sehingga komplikasi dapat dideteksi sedini mungkin.

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL LUAR	i
LEMBAR SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN OROSINALITAS	iii
KATA PENGANTAR.....	v
SINOPSIS	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	4
D. Manfaat	4
BAB II KAJIAN KASUS DAN TEORI.....	5
A. Kajian Kasus.....	5
B. Tinjauan Teori	15
BAB III PEMBAHASAN	70
A. Asuhan Kebidanan Kehamilan	70
B. Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir	79
C. Asuhan Kebidanan Nifas	93
D. Asuhan Kebidanan Neonatus	102
E. Asuhan Kebidanan KB	107
BAB IV PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1. APGAR SCORE	41
----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Soap Hamil (Kunjungan I)	117
Lampiran 2. SOAP Hamil (kunjungan kedua)	121
Lampiran 3.SOAP Bersalin	123
Lampiran 4.SOAP BBL	130
Lampiran 5.SOAP Nifas I.....	135
Lampiran 6.SOAP Nifas II	137
Lampiran 7.SOAP Nifas III	139
Lampiran 8.SOAP Neonatus 1	141
Lampiran 9. SOAP Neonatus II.....	143
Lampiran 10. SOAP Neonatus III	145
Lampiran 11. SOAP KB	147
Lampiran 12. Dokumentasi	149
Lampiran 13. Jurnal Reverensi.....	151
Lampiran 14. Media	154
Lampiran 15. Informed Consent.....	155
Lampiran 16. Surat Keterangan Menyelesaikan COC	156